

## **SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN POAC PADA IBU-IBU PKK DESA GAPUROSUKOLILO**

**Miftachul Afkar, Muhammad Roybafih, Ida Nihayani, Siti Mudlikah**

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik  
*mudlikah@umg.ac.id*

### **Abstract**

The economic growth and income after the COVID-19 pandemic are still not fully recovered for the residents of Gapurosukoliloh Village, Gresik Regency. The majority of the villagers work as traders who rely on religious tourists in Gresik City. This situation has further complicated meeting their family needs. The purpose of this activity is to provide understanding and assistance in family financial management to the residents of Gapurosukolilo Village, Gresik Sub-district, Gresik Regency.

The methods used include providing socialization and assisting in family financial management to the members of the Family Welfare Empowerment Program (PKK) in Gapurosukolilo Village, Gresik Sub-district, Gresik Regency.

The results of the family financial management socialization show that the understanding was at 37.5% before the socialization and increased to 87.5% after the socialization, indicating a 50% increase in understanding. Meanwhile, the skill in family financial management, rated as good, increased from 12.5% to 37.5%, demonstrating a 15% improvement. This activity has proven beneficial in enhancing the understanding and skills in family financial management in Gapurosukoliloh Village, both economically and in terms of income, to meet daily and other financial needs of the family.

*Keywords: Socialization, Assistance, Management, Finance, Family.*

### **Abstrak**

Pertumbuhan ekonomi dan pendapatan pasca Pandemi COVID-19 masih dirasakan belum pulih total oleh warga Desa Gapurosukoliloh Kabupaten Gresik, Mayoritas warga Desa bermatapencarian sebagai pedagang yang mengandalkan wisatawan religious di Kota gresik. Kondisi ini semakin mempersulit dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pemahaman dan pendampingan pengaturan keuangan keluarga di Desa Gapurosukolilo, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik.

Metode yang digunakan meliputi: memberikan sosialisasi dan melakukan pendampingan pengelolaan manajemen keuangan keluarga kepada anggota PKK di Desa Gapurosukolilo Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik.

Hasil sosialisasi manajemen keuangan keluarga diperoleh pemahaman baik sebelum sosialisasi sebesar 37,5% dan sesudah sosialisasi sebesar 87,5%. Menunjukkan ada peningkatan pemahaman sebesar 50%. Sedangkan Keterampilan pengelolaan manajemen keuangan keluarga setelah kriteria baik 37,5% sebelumnya 12,5%

Menunjukkan ada peningkatan keterampilan membuat pengelolaan keuangan keluarga sebesar 15%. Kegiatan ini memberikan kebermanfaat untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan keluarga di Desa Gapurosukoliloh secara ekonomi dan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan lain dalam keuangan keluarga.

*Kata kunci: Sosialisasi, Pendampingan, Manajemen, Keuangan, Keluarga.*

## PENDAHULUAN

Peranan manajemen keuangan keluarga sangat penting dalam mencapai kemakmuran dan keberlanjutan finansial di era modern dan global saat ini. Berbagai aspek seperti peningkatan pendapatan, pengeluaran yang cerdas, investasi yang tepat, dan manajemen risiko yang efektif. Namun perubahan terus-menerus dalam lanskap sosial, ekonomi, dan teknologi telah secara signifikan mengubah cara keluarga mengelola dan mengalokasikan sumber daya keuangan.

Faktor-faktor berpengaruh pada keuangan keluarga diantaranya: inflasi, fluktuasi pasar, tingkat suku bunga, serta perubahan kebijakan fiskal dan moneter semakin memperumit tugas mengelola keuangan keluarga. Istilah "manajemen, keuangan, dan keluarga" menggambarkan tiga elemen yang terkait satu sama lain. Namun, esensi permasalahannya terletak pada konsep manajemen itu sendiri. Manajemen memiliki variasi di kalangan berbeda, menganggap sebagai ilmu, alat, proses, atau bahkan seni. Seperti yang telah diungkapkan oleh Sebelumnya, Mary Parker Follet mendeskripsikan manajemen sebagai "kemampuan untuk menyelesaikan tugas melalui kerjasama dengan orang lain". Dari perspektif ilmiah, manajemen adalah konsep netral yang tidak terbatas pada pandangan tertentu (Sudirman, 2023).

Pemerintah mengingatkan masyarakat diminta untuk bertahan di dalam rumah dan melakukan langkah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diambil sebagai upaya mengendalikan penyebaran virus sejak awal merebaknya pandemi COVID-19 pada Maret 2020 ((BPS), 2020). Langkah tersebut mewajibkan

penduduk menjalankan segala kegiatan dari lingkungan rumah, mengakibatkan ketidak lancar pada rangkaian pasokan bahan baku, operasional produksi, distribusi produk, serta pemasaran hasil. Hal ini berdampak merugikan pada kemajuan pertumbuhan ekonomi (Hanifah & Kholifah, 2020).

Pandemi COVID-19 sangat berdampak dirasakan masyarakat dengan kondisi keuangan selama 2 tahun, pasca pandemi COVID-19 sekarang ini pemulihan ekonomi berangsur-angsur mengalami pemulihan. Kondisi Desa Gapurosukolilah merupakan Desa bagian dari pariwisata religious umat Islam dengan sector ekonomi bersumber dari hasil perdagangan. Namun tren pembelian masih menurun dibandingkan sebelum terjadi pandemi COVID-19. Pendapatan rata-rata masyarakat dari jualan ditempat wisata yang tidak pasti dan kondisi sekarang semua kebutuhan naik, sehingga semakin menyulitkan keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Pentingnya pengelola keuangan secara efektif diharapkan dapat membantu warga Desa Gapurosukolilah untuk hidup sesuai pendapatan secara efektif dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Tantangan utama yang dihadapi keluarga dalam mengatur keuangan meliputi meningkatnya biaya hidup, kebutuhan pendidikan berkualitas, biaya perawatan kesehatan yang tinggi, serta persiapan pensiun yang memadai. Selain itu, hasrat untuk meningkatkan gaya hidup dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang sering kali bertentangan dengan keterbatasan sumber daya finansial.

Manajemen keuangan keluarga yang semakin meningkat, minat dalam penelitian ilmiah di bidang ini juga

meningkat. Penelitian empiris yang berfokus pada perilaku konsumen, pola pengeluaran, kecenderungan investasi, dan dampaknya terhadap keberlanjutan finansial telah memberikan wawasan berharga untuk mengembangkan strategi manajemen keuangan keluarga yang efektif. Manajemen finansial sebenarnya melibatkan lebih dari sekadar mengendalikan arus uang dengan mempertimbangkan pengeluaran yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia. Selain itu, perlu dipikirkan juga tentang alokasi dana untuk menyediakan sumber daya saat memasuki fase ketidakproduktifan dalam hidup, sebagai langkah persiapan menuju masa yang akan datang (Sucianah & Yuhertiana, 2021). Menurut Yayat M. Herujito, (2001), manajemen keuangan individu dan keluarga dapat dibagi menjadi empat tahap yang dikenal sebagai POAC: perencanaan, alokasi, implementasi, dan evaluasi. Manajemen finansial keluarga merujuk pada rangkaian tanggung jawab dalam mengoptimalkan pendapatan bunga sekaligus mengurangi pengeluaran, sambil mengelola penerimaan dan pengeluaran dana untuk memenuhi keperluan harian (Hermaliana, 2019).

Manajemen keuangan keluarga merupakan softskill yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga terutama keluarga baru dalam menjalankan hidup berumah tangga. Banyak sekali keluarga terutama keluarga muda yang kurang paham terkait manajemen keuangan keluarga sehingga mengakibatkan banyak persoalan rumah tangga. Sebagai pemahaman sederhananya, manajemen keuangan keluarga lebih mudah ketika bisa diperinci menggunakan pendekatan POAC (Perencanaan, Alokasi, Implementasi, dan Pengendalian).

Dengan menjadikan ibu-ibu PKK desa Gapurosukolilo sebagai subjek penelitian ini memberikan gambaran seberapa besar pemahaman dan kepekaan mereka dalam memanager keuangan keluarga mereka.

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola keuangan individu dan keluarga. Pendekatan manajemen arus kas diadopsi dalam kegiatan ini, dengan menekankan pentingnya pengaturan keuangan yang efektif dan penyusunan anggaran. Selain itu, pentingnya alokasi dana yang tepat, pembentukan komitmen dan disiplin dalam praktik keuangan, serta evaluasi dan penyesuaian rutin terhadap strategi pengelolaan keuangan juga ditekankan. Program PKM ini dijalankan untuk ibu-ibu PKK desa Gapurosukolilo yang sebagian besar dari mereka memegang peran sentral sebagai pengurus rumah tangga. Manajemen keuangan keluarga ini memberikan pengetahuan dan gambaran bagaimana seorang ibu rumah tangga mengelola sumber pendapatan keluarganya untuk dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya demi keberlangsungan keluarga mereka. Pada akhirnya, tujuan dari kegiatan ini adalah memotivasi individu dan keluarga untuk meningkatkan pendapatan mereka sambil mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, yang pada gilirannya menghasilkan aliran kas masuk yang lebih sehat dan pengeluaran yang terkontrol. Dalam konteks keluarga, yang sering dianggap sebagai unit dasar masyarakat.

Definisi manajemen menurut George Terry mengacu pada pencapaian sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya melalui pengarahan dan pemanfaatan individu lain. Sementara itu, menurut Siagian yang dikutip dalam karya Hames S. F.

Stoner, manajemen mengandung arti mencapai tujuan dengan membimbing individu lain, yang melibatkan memberikan panduan dan pengawasan agar mereka mau menjalankan tugas yang telah diamanatkan (Kasdi & Saifudin, 2020). Manajemen finansial, dapat dilakukan oleh individu, kelompok, dan bahkan keluarga, dari skala yang paling kecil hingga lebih besar (Sina, 2020).

Manajemen finansial keluarga merujuk pada "keterampilan mengatur aspek finansial yang diterapkan oleh setiap orang melalui kerja sama dengan orang lain guna mencapai tujuan dengan cara yang efisien, efektif, dan berdaya guna. Hasilnya, menyejahterakan dan menciptakan keharmonisan yang disebut 'keluarga Sakinah'." (Hermaliana, 2019). Hermalina menyoroti bahwa masing-masing keluarga memiliki ciri khas unik dalam mengelola finansial untuk memenuhi keperluan dan kesejahteraan seluruh anggota keluarga. Dalam bidang manajemen finansial, tujuannya tidak hanya terbatas pada pengiriman informasi tentang aspek ekonomi dari suatu keluarga, melainkan juga merupakan suatu proses pembentukan karakter dan kepribadian (Jayanti, 2022).

Mengelola finansial keluarga mengacu pada merencanakan, mengelola, menyimpan, dan mengontrol dana serta aset yang dimiliki oleh sebuah keluarga. Perencanaan keuangan keluarga harus dilakukan secara cermat untuk mencegah potensi masalah di masa mendatang (Rohaniah & Rahmaini, 2021).

Manajemen keuangan keluarga sebagai proses merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, dan mengendalikan keuangan rumah tangga. Kepala keluarga bertanggung

jawab atas pengawasan terhadap kegiatan keuangan ini dan mengambil keputusan berdasarkan informasi untuk memastikan kesejahteraan dan keberlanjutan finansial seluruh keluarga. Manajemen finansial keluarga penting untuk mengatur keuangan keluarga baik diri sendiri maupun anggota keluarga lain seperti pasangan hidup, anak-anak, dan orang tua (Pasaribu et al., 2021). Manajemen dapat digunakan dalam berbagai bidang bukan hanya bidang ekonomi tetapi bidang lain, bidang kesehatan juga menerapkan manajemen baik dalam melakukan asuhan kepada dapat meningkatkan kepuasan pasien (Siti Mudlikah\*, Iing Yuli Indrawati, Endah Mulyani, 2020). Manajemen manajemen asuhan pelayanan pada ibu hamil, bersalin, bayi dalam mengatasi cemas (Mudlikah & Yunita, 2022). Manajemen asuhan kebidanan juga dapat digunakan sebagai penatalaksanaan tolak ukur peningkatan nutrisi asupan ibu (Mudlikah Siti, munisah, Yunita Nourma, B Ghurotul, Hariyani Ervin, 2022).

Manajemen keuangan keluarga bisa dianggap sebagai seni, karena memerlukan individu atau keluarga untuk mengelola keuangan mereka secara efektif dengan bantuan sumber daya eksternal, seperti penasihat atau konsultan keuangan. Tujuan akhir dari praktik ini adalah mencapai efisiensi, efektivitas, dan kesuksesan finansial secara keseluruhan, sehingga menciptakan kehidupan keluarga yang sejahtera dan harmonis. Komitmen juga memegang peranan yang signifikan dalam mengatur aspek keuangan antara suami dan istri, guna mencegah terjadinya ketidaksepahaman yang bisa memicu konflik di dalam lingkup keluarga (Murtini, 2008). Lebih lanjut,

keuangan dapat diuraikan menjadi tiga aktivitas mendasar yang biasa dilakukan. Yang pertama melibatkan mendapatkan atau memperoleh dana, baik melalui pinjaman, investasi, atau cara lainnya. Kegiatan kedua melibatkan pengelolaan dana yang diperoleh secara efektif, memastikan alokasi dana yang tepat dan penggunaan yang efisien. Terakhir, keuangan mencakup tindakan pengeluaran uang atau pembayaran, memastikan transaksi berjalan lancar dan tepat waktu.

Proses alokasi dana terdapat tiga tahapan yang bisa dilakukan. Pertama, individu harus merencanakan pengeluaran tetap yang tidak dapat dihindari, seperti cicilan rumah dan kendaraan, tagihan listrik, serta biaya makan. Dalam prinsip Islam, pengeluaran terbagi menjadi 50% untuk kebutuhan dasar sehari-hari; 2% untuk Zakat, Infaq, atau Sedekah (tergantung niat); 20% untuk pelunasan kredit; 20% untuk investasi; dan 7% untuk cadangan uang darurat. (Megawati et al., 2020). Kedua, individu perlu mengalokasikan sebagian pendapatan untuk ditabung. Ini bisa dibagi menjadi tabungan rutin dan tabungan untuk situasi darurat atau hal-hal tak terduga, seperti kebutuhan kesehatan mendesak atau bencana alam. Tabungan rutin sebaiknya mencapai sekitar 25% dari pendapatan mereka, dengan 10-15% digunakan untuk keadaan mendesak, sementara sisanya dialokasikan sebagai tabungan rutin. Bagi-bagikanlah dana dengan cara mengalokasikan 10 persen untuk masa tua (tabungan yang tidak akan disentuh, disebut juga tabungan krisis), alokasikan Dua puluh persen dialokasikan sebagai cadangan untuk pertumbuhan, sementara sisanya digunakan untuk kebutuhan harian. Alternatif lain adalah membagimasing-

masing 10 persen untuk persiapan masa tua, beramal, pendidikan, dan cadangan pertumbuhan, serta sisanya digunakan untuk biaya-biaya harian (Norman et al., 2021). Terakhir, individu disarankan untuk mempertimbangkan investasi sebesar 25% dari pendapatan mereka, dengan disiplin dan perencanaan yang matang. Ada banyak pilihan investasi yang bisa dipilih, seperti emas, reksadana, saham, valuta asing (forex), dan mata uang kripto (cryptocurrency).

Salah satu fokus utama kami adalah pada perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan memiliki lima tahap penting dalam menyusun perencanaan keuangan. Pertama, individu perlu mengidentifikasi kekayaan bersih mereka, termasuk aset, utang, dan modal yang dimiliki. Langkah ini penting untuk memahami dengan jelas posisi finansial mereka. Kedua, menetapkan tujuan keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang. Ini membantu memberikan arah yang jelas dalam perjalanan keuangan mereka. Ketiga, mengalokasikan pendapatan menjadi empat bagian: konsumsi, pembayaran utang, tabungan, dan investasi serta asuransi. Ini memastikan penggunaan pendapatan secara efisien dan efektif. Keempat, melaksanakan rencana anggaran secara konsisten, memastikan setiap kategori anggaran tetap diikuti dengan disiplin. Terakhir, penting untuk mengevaluasi efektivitas anggaran dan melakukan penyesuaian sesuai kebutuhan serta tujuan keluarga.

Pengkajian atau peninjauan finansial dapat dipandang dari beberapa sudut, yang meliputi: Penilaian terhadap pendapatan masuk (cash inflow), muncul dari investasi atau pemasukan lainnya. Peninjauan atas pengeluaran (cash outflow) yang berdampak pada situasi aset atau utang.

Peningkatan dalam pengeluaran tidak seharusnya melampaui persentase tertentu dari pertumbuhan pendapatan. Peningkatan pengeluaran yang tidak terkendali sering terjadi pada individu yang memiliki utang, dan tentu saja ini akan menjadi sumber potensial masalah di masa mendatang (Budiantoro et al., 2019). Peningkatan aset, di mana dalam hal ini aset dihitung sebagai aset bersih setelah dikurangi semua kewajiban hutang.

**METODE**

Pendekatan yang digunakan yaitu sosialisasi dan melakukan pendampingan kepada anggota PKK yang berdomisili di Desa Gapurosukolilo. Pelaksanaan kegiatan tahap satu : Pengenalan dilakukan melalui metode ceramah, lokakarya, dan sesi interaksi tanya jawab, tujuan: memberikan pemahaman tentang pengelolaan manajemen keuangan keluarga para ibu-ibu PKK, kemudian dilakukan pre test dan post test. Tahap dua: Melakukan pendampingan manajemen keuangan keluarga menggunakan pendekatan poac pada ibu-ibu PKK Desa Gapurosukolilo. Hal ini secara efektif mengkomunikasikan konsep-konsep penting mengenai bagaimana mengatur dan mengelola keuangan di dalam rumah tangga.

Selama sesi diskusi, kami mengajak ibu-ibu PKK untuk berbicara secara terbuka mengenai kendala-kendala yang mereka alami dalam mengelola keuangan keluarga. Ini mencakup permasalahan seperti pengeluaran yang melebihi pendapatan, pengelolaan utang, serta prioritas dalam alokasi dana untuk kebutuhan sehari-hari, pendidikan, dan kesehatan keluarga. Dengan mengidentifikasi masalah-masalah ini, kami dapat merancang solusi yang sesuai dan

memberikan panduan praktis bagi ibu-ibu PKK dalam mengatasi tantangan dalam manajemen keuangan di Desa Gapurosukolilo.

Pendampingan dalam mengimplementasikan materi yang didapat dari kegiatan sosialisasi juga perlu dilakukan. Pendampingan berupa kegiatan-kegiatan konkrit yang perlu dilakukan oleh ibu-ibu PKK untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai manajemen keuangan dan memberikan mereka alat serta pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola keuangan keluarga secara efektif. Dengan demikian, diharapkan keluarga-keluarga di Desa Gapurosukolilo dapat menghadapi tantangan finansial dengan lebih siap dan mampu menciptakan kestabilan keuangan dalam jangka panjang.

Adapun kegiatan sosialisasi dilakukan selama 1 kali kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

Waktu Kegiatan	Jumat, 04 Agustus 2023
Lokasi Kegiatan	Balai Desa Gapurosukolilo
Narasumber	Miftachul Afkar
Peserta	Ibu-ibu PKK Desa Gapurosukolilo
Materi	Manajemen Keuangan Keluarga dengan pendekatan POAC

Setelah dilakukan sosialisasi, dilakukan pendampingan kepada para peserta guna melihat seberapa efektif kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan. Kegiatan pendampingan ini meliputi pengajaran dalam praktek penerapan dari materi sosialisasi yang telah di dapat. Antara lain berupa :

1. Mengenalkan beberapa jenis metode investasi yang bisa digunakan oleh ibu-ibu guna mendapatkan penghasilan tambahan (seperti saham ataupun reksadana) ataupun mempertahankan kekayaan

- (investasi emas).
- 2. Mengajarkan bagaimana sistem mengalokasikan uang antara lain dengan sistem amplop maupun sistem buku kas.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1** Tabel hasil wawancara terkait pemahaman pengelolaan manajemen keuangan dalam keluarga

Pemahaman	Pre-Sosialisasi		Post-Sosialisasi	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Baik	6	37,5	14	87,5
Kurang	10	62,5	2	12,5
Total	16	100	16	100

Tabel 1. Diketahui hasil sosialisasi manajemen keuangan dalam keluarga diperoleh pemahaman baik sebelum sosialisasi sebesar 37,5% dan sesudah sosialisasi sebesar 87,5%.

**Tabel 2** Tabel hasil pendampingan keterampilan pengelolaan manajemen keuangan dalam keluarga

Kriteria Keterampilan	Pre-Pendampingan		Post-Pendampingan	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Baik	2	12,5	6	37,5
Kurang Baik	8	50,0	10	62,5
Tidak Baik	6	37,5	-	-
Total	16	100	16	100

Tabel 2. Diketahui sebelum pendampingan pengelolaan keuangan keluarga kriteria tidak baik 37,5%, kriteria kurang baik 50% dan kriteria baik hanya 12,5%. Sedangkan setelah kriteria baik 37,5% sebelumnya 12,5%.

Berdasarkan tabel 1. Diperoleh pemahaman sebelum dan setelah sosialisasi menunjukkan perubahan yang signifikan dalam pemahaman masyarakat terkait topik yang disampaikan. Sebelum dilakukan sosialisasi, sebanyak 10 responden (62,5%) memiliki pemahaman yang kurang baik mengenai topik tersebut.

Namun, setelah melalui proses sosialisasi, jumlah responden dengan pemahaman kurang baik mengalami penurunan drastis menjadi hanya 2 responden (12,5%). Sebaliknya, pemahaman yang baik mengalami peningkatan yang cukup mencolok. Pada tahap pre-sosialisasi, hanya 6 responden (37,5%) yang memiliki pemahaman yang baik. Namun, setelah mengikuti sosialisasi, jumlah responden dengan pemahaman baik meningkat tajam menjadi 14 responden (87,5%).

Berdasarkan Tabel 2. Diperoleh dari hasil pendampingan keterampilan pengaplikasian manajemen keuangan sebelum dan setelah dilakukan pendampingan menunjukkan perubahan yang signifikan dalam keterampilan masyarakat terkait praktek pengaplikasian yang disampaikan. Sebelum dilakukan pendampingan, sebanyak 8 responden (50%) memiliki keterampilan yang kurang baik dan 6 responden (37,5%) memiliki keterampilan yang tidak baik mengenai topik tersebut. Namun, setelah melalui proses sosialisasi, jumlah responden dengan pemahaman tidak baik mengalami penurunan drastis menjadi hanya 0 responden (0%). Sebaliknya, pemahaman yang baik mengalami peningkatan yang cukup mencolok. Pada tahap pre-pendampingan, hanya 2 responden (12,5%) yang memiliki pemahaman yang baik. Namun, setelah dilakukan pendampingan, jumlah responden dengan pemahaman baik meningkat tajam menjadi 6 responden (37,5%). Hasil Kegiatan ini menggambarkan bahwa pendampingan memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan masyarakat masyarakat terkait topik yang disampaikan.

Perubahan ini dapat diartikan bahwa pendekatan sosialisasi dan pendampingan yang digunakan berhasil mengatasi hambatan dalam pemahaman

awal masyarakat dan mampu secara efektif menyampaikan informasi yang relevan. Meskipun sebelumnya mayoritas responden memiliki pemahaman dan keterampilan yang kurang baik, melalui upaya sosialisasi dan pendampingan, mayoritas dari mereka berhasil Mendapatkan pemahaman dan keterampilan yang lebih unggul dan mendalam mengenai topik tersebut. Hasil ini dapat dijadikan indikasi keberhasilan program sosialisasi dan pendampingan dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu-ibu PKK di Desa Gapurosukolilo, serta memberikan kontribusi yang berharga dalam mengedukasi dan membekali masyarakat dengan pengetahuan yang berguna dalam konteks pemahaman dan aplikasi praktis terkait topik yang diajarkan.

Pelaksanaan kegiatan ini pada gambar dibawah ini:



**Gambar 1. Sosialisasi manajemen keuangan keluarga dengan menggunakan pendekatan POAC pada ibu-ibu PKK Desa Gapurosukolilo**



**Gambar 2. Pendampingan manajemen keuangan keluarga dengan menggunakan pendekatan POAC pada ibu-ibu PKK Desa Gapurosukolilo.**

## SIMPULAN

Hasil Kegiatan ini mengkonfirmasi bahwa pendekatan POAC efektif dalam mengoptimalkan manajemen keuangan keluarga. Rencana, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian membantu keluarga mengelola keuangan dengan lebih terstruktur dan efisien. Bermanfaat memberikan pemahaman dan keterampilan yang baik dalam mengelola keuangan keluarga Desa Gapurosukolilo.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan apresiasi kepada Universitas Muhammadiyah Gresik atas izin dan peluang yang telah diberikan kepada kami, memungkinkan pelaksanaan kegiatan PKM ini berjalan dengan sukses. Kami juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada kepala desa Gapurosukolilo dan semua anggota perangkat desa, serta ibu-ibu PKK desa Gapurosukolilo yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan PKM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- (BPS), B. P. S. (2020). Pengeluaran Untuk Komsumsi Penduduk Indonesia: Berdasarkan Hasil Susenas Maret 2020. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 23(1). <https://doi.org/10.21831/jptk.v23i1.10441>
- Budiantoro, H., Sari, I., Hukama, L. D., Zain, E., & Simon, Z. Z. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dan Kader Pkk Rt 16 Rw 04



- Kelurahan Cempaka Putih Timur. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2), 24. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i2.882>
- Hanifah, L., & Kholifah, S. K. (2020). Pemberdayaan Perempuan Dalam Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19 Melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Langkap Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 777–783. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.173>
- Hermaliana, M. (2019). Manajemen Keuangan Keluarga Untuk Mengokohkan Keutuhan Rumah Tangga. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 1(1), 96–104. <https://doi.org/10.47467/as.v1i1.50>
- Jayanti, L. (2022). Socialization Of Financial Literacy During The Covid-19 Pandemic In South Tangerang MSME Gallery. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 2(1), 34–43. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v2i1.236>
- Kasdi, A., & Saifudin. (2020). Resilience of Muslim Families in the Pandemic Era : Indonesian Millennial Muslim Community's Response Against COVID-1. *EurAsian Journal of Biosciences*, 19(1), 3224–3233.
- Megawati, S., Ma'ruf, M. F., Fanida, E. H., Niswah, F., & Oktariyanda, T. A. (2020). Strengthening Family Resilience through Financial Management Education in Facing the Covid-19 Pandemic. *Journal La Bisecoman*, 1(5), 8–15. <https://doi.org/10.37899/journallabisecoman.v1i5.246>
- Mudlikah, S., & Yunita, N. (2022). Cemas dan Berat Badan Ibu Hamil Terhadap Effect Of Anxiety , Pregnant Women ' s Weight On Emesis Gravidarum. 6(2), 409–415.
- Mudlikah Siti, munisah, Yunita Nourma, B Ghurotul, Hariyani Ervin, S. T. (2022). Peningkatan Asupan Nutrisi Ibu Hamil Emesis Gravidarum Melalui Dukungan Suami / Keluarga Dan Kenaikan Berat Badan. 4(September), 341–348.
- Murtini, U. (2008). Pengaruh kebijakan manajemen. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 33–47.
- Norman, E., Pahlawati, E., & Supriyatna, R. K. (2021). Manajemen Keuangan Keluarga di Era Pandemi Covid -19. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 52–64. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.392>
- Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021). Manajemen Keuangan Untuk Menghadapi Dan Bertahan Di Era Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12. <https://doi.org/10.32493/abmas.v2i2.p12-18.y2021>
- Rohaniah, Y., & Rahmaini, R. (2021). Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(01), 45–49. <https://doi.org/10.32509/am.v4i1.1371>

- Sina, P. G. (2020). Ekonomi Rumah Tangga Di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 12(2), 239–254. <https://doi.org/10.35508/jom.v12i2.2697>
- Siti Mudlikah\*, Ing Yuli Indrawati, Endah Mulyani, D. O. H. (2020). *Hubungan Antara Kepuasan Pasien Dengan Minat Penggunaan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Pegantenan Pamekasan*. 6(1), 1–6. <https://doi.org/10.21070/midwifera.v>
- Sucianah, A., & Yuhertiana, I. (2021). Gender Memoderasi Financial Literacy Dan Financial Behavior Terhadap Ketahanan Keuangan Rumah Tangga Milenial Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Proaksi*, 8(2), 428–438. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i2.2020>
- Sudirman, A. (2023). *Manajemen bisnis: konsep dan strateginya* (Issue July). Bandung:CV Media Sains Indonesia.
- Yayat M. Herujito. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta:PT. Grasindo.